

DOI : <https://doi.org/10.37776/pend.v3i3.2214>

PENYULUHAN MENGENAI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI MASYARAKAT DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN DAN KESEHATAN SOSIAL DI KAMPUNG TUA TELUK MATA IKAN NONGSA

Ibrahim¹, Indah Mutiara Youlpi², Acholder Tahi Perdoman Sirait³, Asmin Lubis⁴

¹Fakultas Kedokteran, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Batam, ibrahim@univbatam.ac.id

²Fakultas Kedokteran, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Batam, indahmutiarayoulpi@univbatam.ac.id

³Fakultas Kedokteran, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Batam, acholdertahiperdomansirait@univbatam.ac.id

⁴Fakultas Kedokteran, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Batam, asminlubis@univbatam.ac.id

Keywords :

Counseling,
Drug
Prevention,
Coastal
Communities,
Community
Service,
Social Health

***Abstract,** Drug abuse is a serious problem that affects public health, social stability, and community safety. This community service activity was conducted in Kampung Tua Teluk Mata Ikan, Nongsa District, with the aim of increasing public knowledge and awareness of the dangers of drugs and their prevention. The methods included a pre-test, interactive counseling using educational leaflets, discussion sessions, a post-test, and monitoring and evaluation. The results showed a significant improvement between pre-test and post-test scores ($p < 0.05$), indicating that counseling was effective in enhancing community understanding, attitudes, and awareness regarding drug prevention. This activity demonstrates that a participatory approach can empower communities to become agents of change in creating a healthy and drug-free environment.*

Kata Kunci :

Penyuluhan,
Pencegahan
Narkoba,
Masyarakat
Pesisir,
Pengabdian
kepada
Masyarakat,
Kesehatan
Sosial

Abstrak, Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius yang berdampak pada kesehatan, sosial, dan keamanan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Tua Teluk Mata Ikan, Kecamatan Nongsa, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya narkoba serta langkah pencegahannya. Metode yang digunakan meliputi pre-test, penyuluhan interaktif dengan media leaflet, diskusi, post-test, serta monitoring dan evaluasi. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan antara nilai pre-test dan post-test ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa penyuluhan efektif dalam meningkatkan pemahaman, sikap, dan kesadaran masyarakat tentang pencegahan narkoba. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan partisipatif mampu memberdayakan masyarakat untuk menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan sehat dan bebas narkoba.

1. PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan serius yang dihadapi Indonesia, yang berdampak luas terhadap kesehatan masyarakat, ketahanan keluarga, serta stabilitas sosial dan ekonomi bangsa. Badan Narkotika Nasional (BNN) melaporkan bahwa prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia terus mengalami peningkatan, dengan tren terbesar terjadi pada kelompok usia produktif, yaitu remaja dan dewasa muda (BNN, 2022). Hal ini menandakan bahwa narkoba tidak hanya menjadi ancaman bagi individu, tetapi juga menghambat pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Wilayah pesisir, termasuk kampung-kampung tua, sering kali memiliki kerentanan tersendiri terhadap penyalahgunaan narkoba. Faktor-faktor yang berkontribusi meliputi keterbatasan akses pendidikan

formal, kondisi sosial ekonomi yang tidak stabil, tingginya angka pengangguran, serta lemahnya kontrol sosial masyarakat. Selain itu, letak geografis yang strategis, seperti di kawasan Nongsa yang berdekatan dengan jalur perdagangan internasional, turut meningkatkan risiko masuknya peredaran narkoba melalui jalur laut (Siregar, 2020).

Masyarakat di Kampung Tua Teluk Mata Ikan Nongsa sebagian besar berprofesi sebagai nelayan dan pekerja sektor informal. Kondisi sosial ekonomi yang terbatas membuat sebagian kelompok rentan menjadi target penyalahgunaan maupun peredaran narkoba. Rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai bahaya narkoba semakin memperparah situasi ini. Banyak di antara mereka yang belum memahami dampak jangka panjang narkoba terhadap kesehatan fisik, mental, maupun hubungan sosial, serta konsekuensi hukum yang ditimbulkan (Susanto, 2021).

Permasalahan narkoba bukan hanya berdimensi kesehatan, melainkan juga terkait aspek sosial, hukum, dan keamanan. Oleh karena itu, pencegahan melalui edukasi menjadi langkah strategis yang harus diutamakan. Penyuluhan mengenai pencegahan narkoba dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya narkoba, memperkuat ketahanan keluarga, serta membangun sikap kritis terhadap segala bentuk penyalahgunaan zat adiktif.

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) poin ke-3 tentang kehidupan sehat dan kesejahteraan, serta poin ke-16 tentang perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh, upaya pencegahan narkoba melalui edukasi masyarakat memiliki urgensi yang tinggi (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat, diharapkan angka penyalahgunaan narkoba dapat ditekan, kualitas hidup masyarakat pesisir meningkat, dan tercipta lingkungan sosial yang lebih sehat dan aman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan penyuluhan mengenai pencegahan narkoba di Kampung Tua Teluk Mata Ikan Nongsa. Kegiatan ini dirancang secara komunikatif dan partisipatif, agar masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan dalam melawan penyalahgunaan narkoba di lingkungannya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui edukasi secara langsung dengan mengumpulkan responden. Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pre-test, dilakukan untuk mengetahui gambaran awal pengetahuan masyarakat mengenai bahaya dan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini menggunakan kuesioner yang telah dirancang sebelumnya, kemudian dibagikan oleh tim pengabdian kepada responden untuk diisi.
2. Penyampaian materi mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba, dilakukan oleh anggota pengabdian sebagai pemateri. Materi disampaikan dengan menggunakan media leaflet yang berjudul "Generasi Sehat Tanpa Narkoba!". Setelah materi dipaparkan, responden diberi kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya langsung kepada pemateri agar pemahaman lebih mendalam.
3. Kegiatan Post-test, dilakukan untuk menilai sejauh mana peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap responden setelah mendapatkan materi penyuluhan. Post-test ini juga menggunakan kuesioner yang sama dengan pre-test sehingga dapat dibandingkan hasilnya.
4. Monitoring dan evaluasi, dilakukan setelah kegiatan penyuluhan selesai. Tujuannya untuk melihat dampak dan keberlanjutan dari kegiatan, khususnya terkait perubahan pengetahuan, sikap, dan komitmen masyarakat dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Monitoring ini dilakukan dengan melibatkan tokoh masyarakat dan kader setempat agar program memiliki kesinambungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada 15 Juni 2025 di Kampung Tua Teluk Mata Ikan, Kecamatan Nongsa. Tujuan utama kegiatan adalah memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai bahaya narkoba serta upaya pencegahannya, khususnya bagi masyarakat pesisir dan generasi muda. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 responden yang terdiri dari remaja, orang tua, dan tokoh masyarakat. Pemberian materi serta diskusi berlangsung selama kurang lebih 30 menit.

Secara statistik, hasil uji paired t-test menunjukkan nilai $t = 26,42$ dengan $p\text{-value} = 0,00000$ ($p < 0,05$). Hasil ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Artinya, penyuluhan yang diberikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan responden, tetapi juga berpengaruh terhadap sikap dan kesadaran mereka mengenai bahaya narkoba serta pentingnya upaya pencegahan sejak dini. Peningkatan pemahaman mengenai dampak kesehatan, sosial, dan hukum akibat penyalahgunaan narkoba menjadi bukti bahwa peserta mulai memahami urgensi menjaga diri dan keluarga dari ancaman narkoba.

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh metode partisipatif yang digunakan. Peserta tidak hanya menerima informasi satu arah, tetapi juga terlibat dalam tanya jawab, berbagi pengalaman, serta simulasi singkat mengenai cara menolak ajakan menggunakan narkoba. Hal ini sejalan dengan prinsip pemberdayaan masyarakat, di mana keterlibatan aktif masyarakat menjadi kunci perubahan perilaku dan kesadaran kolektif.

Namun demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan. Pertama, keterbatasan waktu membuat penyuluhan tidak dapat menggali lebih dalam pengalaman dan tantangan nyata yang dihadapi masyarakat terkait penyalahgunaan narkoba. Kedua, minimnya fasilitas pendukung seperti pusat konseling atau komunitas rehabilitasi di wilayah setempat masih menjadi kendala dalam upaya pencegahan jangka panjang. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan pemangku kepentingan seperti Badan Narkotika Nasional (BNN), dinas kesehatan, serta tokoh agama dan masyarakat sebagai mitra strategis.

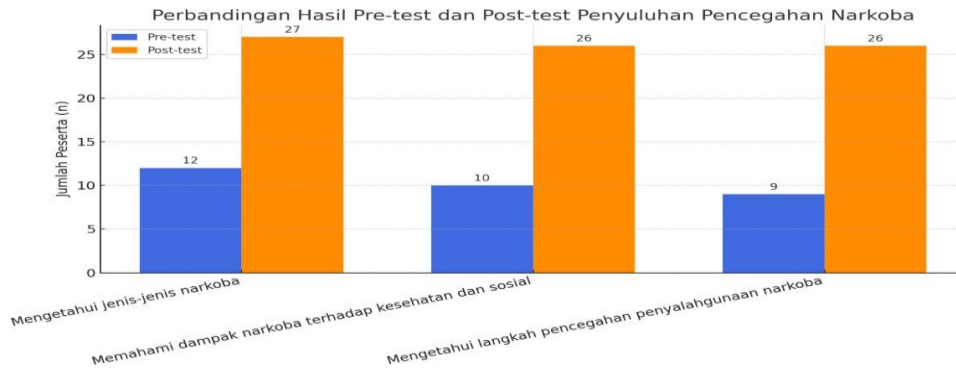
Dengan demikian, penyuluhan mengenai pencegahan narkoba ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Kampung Tua Teluk Mata Ikan. Kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting untuk membangun lingkungan yang sehat, aman, dan terbebas dari pengaruh narkoba, sekaligus memperkuat peran masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di tingkat lokal.

3.1 Tabel

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Penyuluhan Pencegahan Narkoba

Indikator	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	p-value
Mengetahui jenis-jenis narkoba	40	90	0.00000
Memahami dampak narkoba terhadap kesehatan dan sosial	35	88	0.00000
Mengetahui langkah pencegahan penyalahgunaan narkoba	30	85	0.00000

3.2 Grafik



Grafik 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Penyuluhan Pencegahan Narkoba

3.3 Gambar dan Foto



Gambar 1. Leaflet Edukasi

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan mengenai pencegahan narkoba berhasil meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kesadaran masyarakat Kampung Tua Teluk Mata Ikan terhadap bahaya narkoba serta upaya pencegahannya. Model penyuluhan partisipatif terbukti efektif dalam menjangkau komunitas pesisir dengan melibatkan berbagai kelompok usia dan latar belakang sosial. Disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan program kesehatan masyarakat, pendidikan, serta aparat penegak hukum. Penguatan dukungan melalui peran tokoh masyarakat, lembaga pendidikan, dan instansi terkait seperti BNN dan dinas kesehatan akan memperkuat upaya pencegahan narkoba secara menyeluruh dan berkesinambungan di wilayah ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada petugas puskesmas pembantu di desa pengiudang, ibu kepada desa pengudang dan pihak kader-kader yang telah memberikan kesempatan dan merealisasikan kegiatan.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Narkotika Nasional (BNN). (2022) Laporan prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia tahun 2022. Jakarta: BNN RI.

Kementerian Kesehatan RI. (2019) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) bidang kesehatan di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Siregar, A. (2020) 'Kerentanan wilayah pesisir terhadap peredaran narkoba: studi kasus kawasan Nongsa, Batam', *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 16(2), hlm. 112–124.

Susanto, H. (2021) 'Dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan dan sosial masyarakat pesisir', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), hlm. 45–56.